

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2020).

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) yaitu melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada tokoh agama, pengurus masjid nurul imam dan masyarakat dusun maju jaya kecamatan simangambat kabupaten padang lawas utara. Guna mencari data secara lengkap yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas.

3.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian di Desa Maju Jaya Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara. Judul penelitian ini yaitu analisis modal sosial pada sistem *fundrising* petani di Desa Maju Jaya, Kabupaten Padang Lawas Utara.

3.3. Sumber Data Penelitian

3.3.1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber atau responden. Data primer bisa didapatkan lewat wawancara langsung maupun wawancara tak langsung, observasi, diskusi terfokus, dan penyebaran kuisioner. data primer harus didapatkan secara langsung oleh peneliti (Arvyanda et al., 2023). Hal ini sejalan dengan Sari & zefri (2019) bahwa data primer adalah data informasi yang didapatkan dari tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Pada penelitian yang dilakukan, digunakan wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data primer dari responder. Dalam penelitian ini,

data primer digunakan untuk menggali secara mendalam praktik *fundraising* berbasis infak petani, peran modal sosial, serta kesesuaiannya dengan prinsip *maqasid syariah* dalam pembangunan Masjid Nurul Iman di Dusun Maju Jaya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumen berupa gambar atau foto kegiatan, catatan tertulis, serta rekaman yang berkaitan dengan proses penggalangan dan pengelolaan dana pembangunan masjid. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

3.3.1.1. Panitia/Pengurus Pembangunan Masjid Nurul Iman (3 orang).

Panitia pembangunan masjid dipilih sebagai informan utama untuk memperoleh data mengenai mekanisme sistem *fundraising* infak, pengelolaan dana hasil panen sawit dan karet, tingkat transparansi dan akuntabilitas, serta peran kepercayaan dan norma sosial dalam keberhasilan penggalangan dana.

3.3.1.2. Masyarakat/Petani Sawit dan Karet sebagai Donatur Infak (7 orang).

Masyarakat yang berprofesi sebagai petani sawit dan karet dipilih sebagai informan untuk mengetahui motivasi berinjak, tingkat partisipasi, hubungan sosial antaranggota masyarakat, jaringan kepercayaan, serta kepatuhan terhadap norma sosial dan keagamaan yang mendorong keterlibatan dalam sistem *fundraising* berbasis infak.

3.3.2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung melalui sebuah perantara. Data sekunder dapat didapatkan melalui bukti, catatan, buku, jurnal, atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. bahwa data sekunder adalah data informasi yang tidak didapatkan langsung dari sumber atau responden (Arvyanda et al., 2023).

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan berupa buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber data sekunder tersebut meliputi literatur yang membahas konsep modal sosial, seperti pemikiran Robert Putnam dan teori jaringan sosial yang digunakan untuk menganalisis praktik *fundraising* berbasis infak. Selain itu, data sekunder juga berasal dari buku dan jurnal yang mengkaji konsep *maqasid syariah*, yang

digunakan sebagai kerangka normatif dalam menilai kesesuaian praktik fundraising dan pengelolaan dana infak petani dengan tujuan-tujuan syariat Islam, khususnya perlindungan agama (*hifz al-din*) dan harta (*hifz al-mal*) dalam pembangunan Masjid Nurul Iman di Dusun Maju Jaya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

3.4.1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (penelitian atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancara (Sugiyono, 2017). Disini penulis mewawancarai masyarakat Desa Maju Jaya Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, dengan menggunakan alat rekam, buku catatan dan lain sebagainya.

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu, yakni individu yang dianggap paling mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dengan permasalahan yang diteliti. Adapun jumlah informan yang dipilih sebanyak 10 orang dari sekitar 100 kepala keluarga (KK) yang ada di Dusun Maju Jaya. Informan tersebut terdiri dari tokoh masyarakat, pengurus masjid, panitia pembangunan, serta warga yang aktif berpartisipasi dalam

kegiatan penghimpunan dana, sehingga diharapkan dapat memberikan data yang akurat dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4.2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain (Sugiyono 2017, 326). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumen berupa foto, catatan tertulis, serta rekaman yang berkaitan dengan kegiatan penelitian sebagai data pendukung.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang telah ditemukan. Analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan permasalahan permasalahan apa yang mereka tahu. Data yang didapat melalui hasil wawancara dengan responden catatan pengamatan, kemudian data tersebut disusun menurut objek pembahasan. Setelah itu diolah dan dianalisis kemudian diambil kesimpulan.